

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Tinjauan Umum

Banyak sekali manfaat, pelajaran, dan pengalaman yang dapat kami peroleh dalam bidang teknik sipil. Setelah kami melakukan kerja praktek pada proyek pembangunan rumah susun Balai Latihan Kerja di pasar rebo Jakarta Timur yang berlangsung dari 05 Maret sampai dengan 18 Mei 2017. Adapun pelajaran yang dapat kami terima, baik yang menyangkut teknis di lapangan maupun manajemen proyek. Pengalaman-pengalaman ini melengkapi pengetahuan yang kami dapatkan di bangku perkuliahan. Dalam Kerja Praktik ini, kami mendapat beberapa perbedaan antara teori dan pelaksanaan di lapangan. Dalam pelaksanaan di lapangan terkadang tidak sesuai dengan apa yang kami dapat dan pelajari di bangku perkuliahan. Dengan mengikuti kerja praktik ini, kami berharap wawasan kami sebagai mahasiswa/mahasiswi teknik sipil dapat berkembang lebih luas lagi. Dalam kesempatan ini, kami akan mencoba untuk memberikan sedikit kesimpulan dan saran yang kami ambil dari pengalaman kami selama mengikuti kerja praktik di proyek pembangunan rumah susun Balai Latihan Kerja di Pasar Rebo Jakarta Timur.

8.2 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang kami peroleh selama pelaksanaan Kerja Praktik, dapat kami ambil beberapa kesimpulan bahwa :

- a. Dalam pelaksanaan suatu proyek, diperlukan adanya suatu perencanaan yang matang, baik dalam perencanaan struktur, mekanik, dan elektrikal, maupun perencanaan arsitektur, sehingga proyek ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang baik bagi pemakainya, serta keuntungan bagi semua pihak.

- b. Keberhasilan dan kelancaran pekerjaan proyek juga sangat ditentukan oleh adanya koordinasi dan manajemen proyek yang baik dan terarah bagi seluruh pihak yang terkait di dalamnya. Oleh karena itu, diperlukan juga adanya *Job Description* yang baik dan jelas bagi masing-masing staf terkait untuk menghindari adanya kerancuan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, yang pada akhirnya dapat menghambat jalannya pelaksanaan proyek.
- c. Dalam pelaksanaan proyek, diperlukan tenaga ahli yang mengerti dalam bidang pekerjaannya sehingga pekerjaan dapat berjalan lancar tanpa menimbulkan banyak kesalahan dalam pemahaman dan pelaksanaan pekerjaan.
- d. Diperlukan pengawasan yang baik dalam setiap pekerjaan yang akan dilaksanakan agar tidak terjadi kegagalan struktur seperti: bekisting tidak kuat/bocor, *corewall/ shearwall* kropos, *corewall* dan *shear wall* miring, letak *corewall* dan *shearwall* tidak lurus vertical dindingnya, dan lain-lain.
- e. Diperlukan standar mutu kualitas bahan material yang dipergunakan dalam melaksanakan proyek dengan mempertimbangkan faktor ekonomis dan kemudahan pengerjaannya.
- f. Perlunya perhatian dan peningkatan program K3 (keselamatan, kebersihan dan keamanan) selama proyek berlangsung, misalnya dengan melengkapi P3K, Pelindung kepala (helm), Alas kaki (sepatu), dan sabuk pengaman.

8.3 Saran

Dalam pelaksanaan pembangunan rumah susun Balai Latihan Kerja, banyak juga ditemui beberapa kekurangan dari teknis di lapangan yang terjadi diluar dugaan sehingga mengakibatkan adanya keterlambatan. Untuk itu pada kesempatan ini, kiranya kami dapat memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan :

- a. Pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proyek hendaknya dibuat sejelas mungkin sehingga pihak-pihak yang terlibat mengetahui secara pasti akan tugas dan wewenangnya, serta kepada siapa saja harus mempertanggung jawabkan pekerjaannya.

- b. Harus tersedia gambar proyek yang jelas yang dimiliki dan digunakan sebagai acuan bagi manajemen konstruksi, kontraktor pelaksana maupun kepala pekerja di lapangan sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat sesuai dengan gambar rencana serta tidak terjadi pembongkaran dan pengulangan pekerjaan akibat kesalahan dalam pembacaan gambar proyek.
- c. Keamanan harus ditingkatkan di lokasi sekitar proyek, mengingat banyak sekali orang yang melakukan aktifitas disekitar proyek.
- d. Metode – metode praktis yang telah dilaksanakan di lapangan, sebaiknya tetap mengacu pada keamanan dan syarat-syarat teknis.
- e. Penggunaan peralatan kerja dalam pelaksanaan proyek perlu ditingkatkan, baik dari segi jumlah maupun kemampuan alat.
- f. Dalam suatu proyek, disarankan agar perawatan dan pemeliharaan struktur bangunan yang sudah selesai dilaksanakan lebih ditingkatkan sehingga dapat dihasilkan suatu struktur yang kokoh dan kuat.
- g. Perubahan atau revisi gambar jangan terlalu sering digunakan oleh pihak konsultan, karena akan memakan waktu bagi kontraktor untuk mendiskusikannya dalam pelaksanaan pekerjaan
- h. Penyimpanan material hendaknya dilakukan terhadap semua material yang belum digunakan. Hal ini untuk menghindari kemungkinan hilangnya atau rusaknya material.